

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap akuntabilitas keuangan. Secara khusus, penelitian ini menguji pengaruh penilaian risiko, informasi dan komunikasi terhadap akuntabilitas keuangan di IAIN Pontianak. Pendekatan metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan aplikasi SPSS. Analisis data penelitian melibatkan 40 pejabat di IAIN Pontianak yang terdiri dari Satuan Tugas SPIP dan pengelola keuangan APBN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur penilaian risiko pada SPIP berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Selain itu, unsur informasi dan komunikasi pada SPIP juga berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Temuan pada penelitian ini ada pimpinan yang belum menyadari bahwa tugas dan fungsi jabatan yang melekat padanya adalah bagian dari struktur satuan tugas SPIP di IAIN Pontianak. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan sosialisasi yang masif bagi pejabat baru untuk meningkatkan kesadaran adanya risiko yang harus dihadapi sebagai pejabat yang menerima tanggung jawab tertentu. Dalam konteks manfaat bagi institusi, penelitian ini dapat membantu pimpinan dalam mengidentifikasi hambatan dan peluang yang ada dalam proses akuntabilitas keuangan APBN di IAIN Pontianak.

Kata kunci: Penilaian Risiko, Informasi dan Komunikasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Akuntabilitas Keuangan

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of elements of the Government Internal Control System (SPIP) on financial accountability. Specifically, this study examines the effects of risk assessment, information and communication on financial accountability at the Pontianak State Institute of Islamic Studies. A quantitative descriptive method approach was used to answer research questions. The data collection tool used was a questionnaire. Testing the hypothesis in this study used the single linear regression analysis with the SPSS application. The analysis of research data involved 40 officials at the Pontianak State Institute of Islamic Studies consisting of the SPIP Task Force and the state budget financial managers. The results showed that the element of risk assessment in SPIP had a significant effect on financial accountability. In addition, information and communication elements in SPIP also had a significant effect on financial accountability. The findings in this study showed that there are leaders who are not aware that the duties and functions of the positions assigned to them are part of the structure of the SPIP task force at Pontianak State Institute of Islamic Studies. It needs to be followed up with a comprehensive outreach program for the new officials to increase awareness of the risks that must be faced as officials who accept certain responsibilities. In the context of benefits for the institutions, this study can assist leaders in identifying obstacles and opportunities in the state budget financial accountability process at the Pontianak State Institute of Islamic Studies.

**Keywords:** Risk Assessment, Information and Communication, Government Internal Control System, Financial Accountability